

METODE PEMBELAJARAN AL-QUR'AN RUMAH TAHFIDZ MUHAMMADIYAH MOJOKERTO

Ananda Maghfiroh ¹, Muhammad Ali Rohmad ², Justsinta Sindi Alivi ³
Program Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Majapahit Mojokerto

Abstract

Al-Qur'an learning methods as an approach or technique used to teach and study reading, understanding and memorizing the Al-Qur'an. This research aims to identify and analyze the Al-Qur'an learning methods established at Rumah Tahfidz Muhammadiyah Mojokerto and how to application of these methods. This research uses a case study approach, the data produced is through qualitative observations and interviews. The results of this research reveal that there are three main methods applied in learning the Al-Qur'an at Rumah Tahfidz Muhammadiyah Mojokerto. The first method is the Talaqqi method, the second method is Murojaah, the third method is the Sima'i or Tasmi' method. This research concludes that the combination of these three methods is effective in improving the quality of students' memorization and reading of the Al-Qur'an. In this research, findings were found at Rumah Tahfidz Muhammadiyah (RTM) which has a special program, namely M3 which is called (Majlis Muroja'ah Ma'an) and Jaridah which is called (Jam'iyatu at-takrir wa Ziyadah) which can be interpreted as M3 is a program to form a majlis or gathering at a certain time to do Muroja'ah or repeat memorization together. And Jaridah is an association of RTM students and alumni to continue depositing and adding new memorization at certain times. The conclusion from this research is that RTM has three learning methods, namely the Talaqqi Method which helps ensure accuracy in recitation and makhraj, then the Murojaah Method strengthens memorization through intensive repetition, and the Sima'i Method provides constructive feedback to improve reading and memorization. These three methods create a dynamic and interactive learning environment, which supports the achievement of Al-Qur'an learning objectives at Rumah Tahfidz Muhammadiyah Mojokerto.

Abstrak

Metode pembelajaran Al-Qur'an sebagai pendekatan atau teknik yang digunakan untuk mengajarkan dan mempelajari bacaan, pemahaman, dan penghafalan Al-Qur'an. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi dan menganalisis metode pembelajaran Al-Qur'an yang ditetapkan di Rumah Tahfidz Muhammadiyah Mojokerto serta cara penerapan metode-metode tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus, data yang dihasilkan yakni melalui kualitatif observasi dan wawancara. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa terdapat tiga metode utama yang diterapkan dalam pembelajaran Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Muhammadiyah Mojokerto. Metode pertama adalah metode Talaqqi, Metode kedua adalah Murojaah, Metode ketiga adalah metode Sima'i atau Tasmi'. Penelitian ini menyimpulkan bahwa kombinasi dari ketiga metode tersebut efektif dalam meningkatkan kualitas hafalan dan pembacaan Al-Qur'an santri. Dalam penelitian ini menemukan temuan di Rumah Tahfidz Muhammadiyah (RTM) yang mempunyai program khusus yakni M3 yang disebut (Majlis Muroja'ah Ma'an) dan Jaridah yang disebut (Jam'iyatu at-takrir wa Ziyadah) yang dapat diartikan M3 ialah program membentuk majlis atau perkumpulan pada waktu tertentu untuk melakukan Muroja'ah atau mengulang hafalan secara bersama-sama. Dan Jaridah ialah perkumpulan para santri dan alumni RTM untuk terus menyetorkan dan menambah hafalannya baru pada waktu tertentu. Yang mana kesimpulan dari penelitian ini bahwa di RTM mempunyai tiga metode pembelajaran yaitu Metode Talaqqi membantu memastikan ketepatan dalam tajwid dan makhraj, kemudian Metode Murojaah memperkuat hafalan melalui pengulangan yang intensif, dan Metode Sima'i memberikan umpan balik yang konstruktif untuk perbaikan bacaan dan hafalan. Ketiga metode ini menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan

Article History

Submitted: 4 Agustus 2024

Accepted: 6 Agustus 2024

Published: 13 Agustus 2024

Key Words

Learning Methods, Talaqqi, Muraja'ah and Sima'i Methods

Sejarah Artikel

Submitted: 4 Agustus 2024

Accepted: 6 Agustus 2024

Published: 13 Agustus 2024

Kata Kunci

Metode Pembelajaran, Metode Talaqqi, Muraja'ah dan Sima'i

interaktif, yang mendukung pencapaian tujuan pembelajaran Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Muhammadiyah Mojokerto.

PENDAHULUAN

Metode pembelajaran al-Qur'an mencakup rangkaian aktivitas yang dilakukan oleh guru dan peserta didik selama proses belajar mengajar, dengan tujuan mencapai keberhasilan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an. Keberhasilan ini tidak hanya terbatas pada kemampuan membaca saja, tetapi juga mencakup pemahaman terhadap isi yang terkandung di dalamnya. Untuk belajar membaca Al-Qur'an, diperlukan metode pembelajaran sebagai alat dan panduan bagi guru dalam mengarahkan peserta didik. Metode pembelajaran Al-Qur'an merupakan proses yang menghasilkan perubahan positif dalam bacaan peserta didik, di mana kemampuan yang diperoleh bersifat permanen. Perubahan ini dapat terlihat melalui peningkatan pemahaman, pengetahuan, sikap, keterampilan, serta aspek-aspek lain yang menjadi kebiasaan. Agar mempermudah guru dalam mengajarkan Al-Qur'an (Nurkholidah, 2009). Metode pembelajaran Al-Qur'an juga sebagai pendekatan atau teknik yang digunakan untuk mengajarkan dan mempelajari bacaan, pemahaman, dan penghafalan Al-Qur'an.

Metode pembelajaran Al-Qur'an mencakup berbagai pendekatan yang dirancang untuk memfasilitasi proses menghafal Al-Qur'an. Setiap metode memiliki karakteristik dan pendekatan yang berbeda-beda, disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik serta tujuan pembelajaran Di Indonesia, yang mayoritas penduduknya beragama Islam, pendidikan Al-Qur'an menjadi bagian tak terpisahkan dari sistem pendidikan nasional, terutama di lembaga-lembaga pendidikan Islam seperti rumah tahfidz. (Abror, 2022) Rumah Tahfidz Muhammadiyah Mojokerto merupakan salah satu lembaga yang berfokus pada pembelajaran hafalan Al-Qur'an. Lembaga ini berkomitmen untuk mencetak generasi penghafal Al-Qur'an yang berkualitas tinggi, yang tidak hanya hafal secara tekstual tetapi juga memahami kandungan dan maknanya. Namun, seiring perkembangan zaman, lembaga ini dihadapkan pada berbagai tantangan dan dinamika yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran.

Penelitian ini berfokus pada metode pembelajaran Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Muhammadiyah Mojokerto. Penelitian ini sangat relevan karena metode yang efektif dapat membantu peserta didik mencapai target hafalan dengan lebih baik dan memotivasi mereka untuk terus belajar dan menghafal Al-Qur'an. Pembelajaran Al-Qur'an terdiri dari beberapa metode dikembangkan oleh para ulama di Indonesia sebagai alternatif bagi masyarakat umum, misalnya seperti metode Qiraati dan Talaqi (Murjito, 2000). Penerapan metode tersebut dapat membantu para guru dalam memberikan sebuah materi pembelajaran Al-Qur'an serta membantu para santri untuk memperoleh pemahaman tentang penyampaian kaidah pembelajaran Al-Qur'an dengan lebih jelas dan efektif.

Penelitian ini memiliki tujuan yang ingin dicapai yakni 1) Untuk mengerti jenis metode penerapan pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Muhammadiyah Mojokerto dan 2) Untuk mengetahui pengaplikasian metode pembelajaran ketika proses pembelajaran Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Muhammadiyah Mojokerto.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti memakai penelitian dengan studi kasus, Dimana peneliti menginvestigasi lebih lanjut penyebab dari aspek social tertentu. Selanjutnya dilanjutkan dengan mengumpulkan data secara detail dari berbagai sumber, termasuk observasi, dan wawancara (Sugiyono, 2018). Penelitian ini menganalisis metode pembelajaran Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Muhammadiyah Mojokerto, dan bagaimana cara penerapan metode pembelajaran yang diterapkan.

Dimulai dengan mengumpulkan fakta empiris, penelitian ini bermaksud untuk menjelaskan masalah santri dalam proses pembelajaran Al-Quran secara faktual dan objektif. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, peneliti dapat menghasilkan data deskriptif mengenai metode pembelajaran dan cara penerapan metode tahfidz Al-Qur'an di rumah Tahfidz Muhammadiyah Mojokerto. Tujuan dari penelitian ini untuk mengembangkan teori berdasarkan data yang terkumpul secara mendalam, bukan menguji kebenaran teori yang sudah ada.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini peneliti akan memaparkan dan menjelaskan seluruh data yang telah didapatkan baik dari observasi maupun wawancara secara langsung dengan informan yang telah dipilih. Adapun mengenai fokus penelitian yang akan dibahas pada bab ini adalah mengenai metode apa yang diterapkan dalam pembelajaran Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Muhammadiyah Mojokerto dan bagaimana cara penerapan metode yang sudah diterapkan di Rumah Tahfidz Muhammadiyah Mojokerto. Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Tahfidz Al-Qur'an Muhammadiyah Mojokerto. Alamat lengkap berada di Desa Sinoman gang 3 nomor 51 kota Mojokerto. Data yang dihasilkan dalam penelitian ini berasal dari proses wawancara dengan para informan yang telah dipilih oleh peneliti. Peneliti melakukan wawancara dengan para informan ini selama bulan Juni sampai Juli 2024. Adapun mengenai informan yang dipilih yakni berjumlah 6 informan. 3 menjadi informan kunci dan 3 lainnya menjadi informan pendukung.

1. Berdasarkan hasil dari pengumpulan data melalui observasiwawancara peneliti menemukan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan dari fokus penelitian terkait model dan metode yang diterapkan dalam pembelajaran Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Muhammadiyah Mojokerto menerapkan tiga tahap metode pembelajaran. Pertama, metode yang diterapkan pada tahap awal yakni metode talaqqi. Kemudian pada tahap kedua, yakni menggunakan metode murojaah. Dan pada tahap ketiga ini, yakni menggunakan metode sama'i atau tasmi'. Dari ketiga tahapan metode pembelajaran yang diterapkan di rumah tersebut menurut observasi menggunakan pembelajaran kooperatif. Yang mana dalam pelaksanaannya membentuk sebuah halaqoh dengan membuat firqoh atau kelompok-kelompok hafalan sesuai dengan jumlah santri dan pembimbing kelompok setiap halaqoh berlangsung. Sehingga pembelajaran di Rumah Tahfidz Muhammadiyah tersebut menjadi efektif. Karena efektifitas tersebut dapat dilihat dari respon dan implementasi yang baik dari para santri selama proses pembelajaran berlangsung.

Jika dihubungkan dengan teori behavioristik terkait metode yang diterapkan, maka sangat relevan sekali. Karena di dalam teori behavioristik telah dijelaskan bahwa perubahan sikap dan tingkah laku yang terjadi pada setiap individu manusia itu karena terpengaruh oleh pengalaman belajar. Dalam teori behavioristik ini, dijelaskan bahwa proses belajar mengajar yang paling penting adalah ketika seseorang yang dianggap telah belajar jika sudah dapat menunjukkan perubahan pada perilaku. Dalam teori ini juga dijelaskan bahwa kunci sukses dalam proses pembelajaran yakni tergantung stimulus dan respon dari para peserta didik (Sanyata, 2012).

2. Berdasarkan temuan penelitian yang didapatkan cara penerapan metode yang sudah diterapkan di Rumah Tahfidz Muhammadiyah Mojokerto yakni;

Pertama, metode talaqqi. Cara penerapan metode tersebut yakni dengan cara para santri disuruh membaca Al-Qur'an di hadapan para Ustadz ataupun Ustadzah untuk disimak secara intensif. Jika Ustadz ataupun Ustadzah menemukan sebuah kesalahan dari para santri ketika membacanya, maka Ustadz ataupun Ustadzah akan membenarkan dan

menjelaskan secara runtut mengenai kesalahan tersebut, baik dari segi tajwid maupun makharijul hurufnya. (Ramadi, 2021)

Kedua, yakni metode murojaah. Cara penerapan metode tersebut yakni para santri disuruh untuk membaca Al-Qur'an secara berulang-ulang oleh para tenaga pendidik dengan bertujuan agar para santri dapat mengingat serta menghafal bacaan Al-Qur'an tersebut dengan baik. (Sa'dulloh, 2008)

Ketiga, yakni metode sima'i atau tasmi'. Cara penerapan metode tersebut yakni santri memperdengarkan hafalan Al-Qur'an yang telah dihafalkan kepada Ustadz atau Ustadzah. Tujuan diterapkannya metode sima'i atau tasmi' memastikan bahwa santri tersebut telah menghafal dengan sesuai dengan tajwid dan makhorijul hurufnya. Dalam tasmi', Ustadz atau Ustadzah akan memperhatikan bacaan santri secara seksama, memberikan koreksi jika ada kesalahan, dan memberikan masukan untuk perbaikan. (Wahid, 2014)

Dari pandangan peneliti sendiri dapat disimpulkan bahwa metode dan cara penerapan metode pembelajaran yang telah diterapkan di Rumah Tahfidz Muhammadiyah Mojokerto sudah sesuai dengan standar ukuran dari teori behavioristik. Karena di dalam penerapan metode pembelajaran tersebut para tenaga pendidik sebelumnya telah melakukan sebuah observasi yang mendalam terkait pemilihan metode yang akan diterapkan. Jadi dalam hal ini, cara penerapan metode pembelajaran yang ada di Rumah Tahfidz Muhammadiyah Mojokerto jika dihubungkan dengan teori behavioristik sangat relevan sekali. karena di dalamnya para santri selalu diharapkan untuk dapat memahami materi atau pembelajaran yang telah disampaikan oleh tenaga pendidik dengan baik dan maksimal.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif yang telah dilakukan di Rumah Tahfidz Muhammadiyah yang berlokasi di di Desa Sinoman gang 3 nomor 51 kota Mojokerto Jawa Timur dengan judul penelitian, Model Pembelajaran Al-Qur'an Rumah Tahfidz Muhammadiyah Mojokerto, dapat diambil beberapa Kesimpulan. Diantaranya yakni sebagai berikut;

1. Mengenai metode pembelajaran Al-Qur'an yang diterapkan di Rumah Tahfidz Muhammadiyah Mojokerto yakni ada tiga model. Pertama, metode yang diterapkan pada tahap awal yakni metode talaqqi. Kemudian pada tahap kedua, yakni menggunakan metode murojaah. Dan pada tahap ketiga ini, yakni menggunakan metode sama'i atau tasmi'. Kemudian di Rumah Tahfidz ini mempunyai program khusus yang hanya ada di RTM yakni M3 yang disebut (Majlis Muroja'ah Ma'an) dan Jaridah yang disebut (Jam'iyatu at-takrir wa Ziyadah). Yang dapat diartikan M3 ialah program membentuk majlis atau perkumpulan pada waktu tertentu untuk melakukan Muroja'ah atau mengulang hafalan secara bersama-sama. Dan Jaridah ialah perkumpulan para santri dan alumni RTM untuk terus menyetorkan dan menambah hafalannya baru pada waktu tertentu. Dari ketiga tahapan metode pembelajaran yang diterapkan di rumah tersebut menurut observasi peneliti sudah cukup efektif. Karena efektifitas tersebut dapat dilihat dari respon dan implementasi yang baik dari para santri selama proses pembelajaran berlangsung.
2. Mengenai cara penerapan metode pembelajaran yang sudah diterapkan di Rumah Tahfidz Muhammadiyah Mojokerto yakni pertama, metode talaqqi. Cara penerapan metode tersebut yakni dengan cara para santri disuruh membaca Al-Qur'an di hadapan para Ustadz ataupun Ustadzah untuk disimak secara intensif. Jika Ustadz ataupun Ustadzah menemukan sebuah kesalahan dari para santri ketika membacanya, maka Ustadz ataupun Ustadzah akan membenarkan dan menjelaskan secara runtut mengenai kesalahan tersebut, baik dari segi tajwid maupun makharijul hurufnya. Kedua, yakni metode murojaah. Cara penerapan metode tersebut yakni para santri disuruh untuk membaca Al-Qur'an secara

berulang-ulang oleh para tenaga pendidik dengan bertujuan agar para santri dapat mengingat serta menghafal bacaan Al-Qur'an tersebut dengan baik. Ketiga, yakni metode sama'i. Cara penerapan metode tersebut yakni dengan cara para santri memperdengarkan atau menyetorkan hafalan Al-Qur'an yang telah dihafalkan diuji oleh Ustadz atau Ustadzah. Tujuan diterapkannya metode sama'i atau tasmi' memastikan bahwa santri tersebut telah menghafal dengan sesuai dengan tajwid dan makhorijul hurufnya. Dalam tasmi', Ustadz atau Ustadzah akan memperhatikan bacaan santri secara seksama, memberikan koreksi jika ada kesalahan, dan memberikan masukan untuk perbaikann.

DAFTAR PUSTAKA

- Abror, I. (2022). *Metode Pembelajaran Al-Qur'an*. Yogyakarta: SUKA-Press.
- Murjito. (2000). *Metode Praktis Pengajaran Ilmu Baca Al-Qur'an Qira'ati*. Semarang: Roudhotul Mujawwidin.
- Nurkholidah, A. M. (2009). *Metode dan Teknik Pembelajaran PAI*. Bandung: Rifeka Aditama.
- Ramadi, B. (2021). *Panduan Tahfidz Al-Qur'an*. Sumatra Utara Medan.
- Sa'dulloh. (2008). *9 Cara Cepat Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani.
- Sanyata. (2012). Teori dan Aplikasi pendekatan Behavioristikdalam konseling. *Paradigma*, VII.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wahid, W. (2014). *Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Qur'an*. Yogyakarta. Yogyakarta: Diva press.